

**PERAN GURU DALAM MEMANFAATKAN MEDIA DIGITAL PADA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI BUKU JENDELA DUNIA
KELAS 5 SD NEGERI 232 PALEMBANG**

Irma Hayani¹, M.Taheri Akhbar², Aldora Pratama³

¹PGSD, FKIP, Universitas PGRI Palembang, Kota Palembang

²FKIP, Universitas PGRI Palembang, Kota Palembang

³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas PGRI Palembang, Kota Palembang

Alamat e-mail : irmahayani82@gmail.com ,aldorapratama7271@gmail.com
mtaheriakhbar@univpgri-palembang.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the role of teachers in utilizing digital media in Indonesian language learning on the World Window Book material in class V of SD Negeri 232 Palembang. The background of the study is based on the increasingly rapid development of technology, which requires teachers to be creative in choosing and using relevant and interesting learning media. The use of digital media is believed to be able to increase learning interactions, motivate students, and help achieve Indonesian language competencies effectively. This study focuses on how teachers utilize digital media in the learning process, including challenges, strategies, and positive and negative impacts on students' language interests and abilities. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study are expected to contribute to teachers in designing more interactive and meaningful learning, for students in improving their understanding of Indonesian language material, and for schools to support digital media facilities as an effective learning tool.

Keywords: role of teachers, digital media, Indonesian language learning, World Window Book, SD Negeri 232 Palembang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam pemanfaatan media digital pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi Buku Jendela Dunia di kelas V SD Negeri 232 Palembang. Latar belakang penelitian didasari oleh perkembangan teknologi yang semakin pesat, yang menuntut guru untuk kreatif dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang relevan dan menarik. Penggunaan media digital diyakini mampu meningkatkan interaksi pembelajaran, memotivasi siswa, dan membantu pencapaian kompetensi berbahasa Indonesia secara efektif. Penelitian ini memfokuskan pada bagaimana guru memanfaatkan media digital dalam proses pembelajaran, termasuk tantangan, strategi, serta dampak positif dan negatifnya terhadap minat dan kemampuan berbahasa siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih interaktif dan

bermakna, bagi siswa dalam meningkatkan pemahaman materi Bahasa Indonesia, serta bagi sekolah untuk mendukung fasilitas media digital sebagai sarana belajar yang efektif.

Kata kunci: peran guru, media digital, pembelajaran Bahasa Indonesia, Buku Jendela Dunia, SD Negeri 232 Palembang

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah seperangkat situasi yang mempengaruhi perkembangan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam semua pembentukan kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional Pendidikan Sekolah Dasar adalah jenjang pendidikan terendah pendidikan nasional sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Sisdiknas No.20.Tahun 2003. Pendidikan dasar diselenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan, keterampilan, dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk tinggal dan mempersiapkan siswa untuk memenuhi persyaratan untuk masuk ke pendidikan menengah.(Latipah A , 2022 , H . 3)

Sejak usia dini, anak-anak mulai memperoleh pengetahuan dan keterampilan dasar yang akan menjadi fondasi bagi pembelajaran lebih lanjut di

tingkat pendidikan menengah dan tinggi.

Pendidikan dasar mencakup jenjang pendidikan yang dimulai dari kelas satu hingga kelas enam, dan pada tahap ini, kurikulum dirancang untuk memberikan keterampilan dasar membaca, menulis, dan berhitung yang merupakan dasar untuk semua bidang studi lainnya (Shalehah , 2023 , H . 4).

Guru harus berperan sentral dalam melakukan tranfer of knowledge dan transfer of value, karena perubahan atau perpindahan pengetahuan tanpa diimbangi dengan perubahan nilai, akan menyebabkan terjadinya proses pembelajaran yang tidak bermakna serta rapuh (Sari & Jarkawi. 2021). Oleh karena itu peran guru disini sangat penting dalam dunia pendidikan, dari merancang kegiatan pembelajaran, menentukan strategi dan model pembelajaran serta mampu menjadikan kelas nyaman aman

dan berpihak pada siswa.(Irma Dkk , 2023 , H . 4)guru guru di sd negeri 232 palembang banyak memanfaatkan media digital serta sarana dan prasarana di sd terbut sudah mendukung..

Pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terpadu di Sekolah Dasar Kak Seto adalah langkah progresif yang menggambarkan evolusi pendidikan di era modern. Dengan memadukan teknologi digital dan pendekatan pendidikan terpadu, Sekolah Dasar Kak Seto telah menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendalam, berfokus pada pemahaman IPS yang kontekstual. Dalam Sekolah Dasar Kak Seto, media digital bukan sekadar alat tambahan, melainkan pijakan inti dalam perjalanan pendidikan siswa dalam Ilmu Pengetahuan Sosial terpadu. Teknologi digital telah mengubah lanskap pembelajaran dengan cara yang luar biasa. Siswa-siswa kami tidak hanya menghadapi fakta-fakta dalam buku teks, tetapi mereka merasakan IPS sebagai

suatu pengalaman hidup yang menjangkau lebih jauh dari dinding kelas. Pemanfaatan media digital telah menghadirkan konten yang mendalam dan variatif kepada siswa kami. Mereka menggali budaya dan sejarah, menjelajahi geografi, dan memahami dinamika sosial dengan beragam sumber daya digital, seperti video dokumenter, permainan pendidikan, simulasi interaktif, dan platform daring. Sehingga, belajar menjadi lebih hidup dan kontekstual.(Siregar & Sumantri , 2024 , Hal . 21)

Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi dan nasional di Indonesia. Dalam pengertian yang lebih luas, bahasa Indonesia memiliki dua fungsi: sebagai bahasa nasional dan sebagai bahasa negara. Sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia berfungsi sebagai lambang kebanggaan nasional, lambang jati diri, dan alat pemersatu masyarakat yang berbeda latar belakang sosial, budaya, dan bahasa. Sebagai bahasa negara, bahasa Indonesia ditetapkan dalam Undang-

Undang Dasar 1945, Pasal 36, yang menyatakan bahwa "Bahasa Negara ialah Bahasa Indonesia" Bahasa Indonesia memiliki peranan penting dalam kehidupan generasi muda di Indonesia. Sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia berfungsi sebagai lambang kebanggaan nasional, lambang jati diri, dan alat pemersatu masyarakat yang berbeda latar belakang sosial, budaya, dan bahasa. Bahasa Indonesia juga berperan sebagai alat komunikasi yang efektif dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, bisnis, dan budaya. Namun, penggunaan bahasa Indonesia oleh generasi muda Indonesia kini menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan adalah penggunaan bahasa asing yang semakin populer, yang dapat mengancam budaya bangsa dan penggunaan bahasa Indonesia. (Yosafat, Rizky, William, 2024, H. 1-2)

Media digital dalam pendidikan salah satu penggunaan suatu proses pembelajaran

merupakan suatu upaya yang dilakukan guru agar menciptakan suasana kelas yang aktif sehingga ada interaksi timbal balik yang terjadi antara guru dengan siswanya, hal ini akan menjadi mudah bagi guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, serta siswa lebih mudah dalam memahami serta menerima materi dari guru. Adapun media yang digunakan dalam pembelajaran berupa Power Point, Ms Word, Youtube dan aplikasi berbasis ujian (CBT) (Julita & Purnasari, 2022, H. 6) media digital telah dimanfaatkan di sd negeri 232 Palembang.

Seperti yang kita ketahui perkembangan teknologi yang semakin pesat sangat berpengaruh pada dunia. Terkhusus pada dunia pendidikan, penggunaan media pembelajaran yang kian hari berubah menjadi menarik dan bervariasi dan bisa diatur sesuai kebutuhan dalam proses pembelajaran menjadi salah satu hal yang membuat semua orang berlomba-lomba mengikuti teknologi. Pemanfaatan media digital

dalam dunia pendidikan mencakup penggunaan perangkat lunak pendidikan, platform daring, dan alat pembelajaran digital untuk meningkatkan pengalaman belajar. Ini termasuk e-learning, kursus daring, sumber daya pembelajaran interaktif, dan aplikasi pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar secara mandiri atau bersama guru. Media digital merupakan salah satu pilar utama industri hiburan. Ini mencakup streaming video, musik digital, permainan video, buku elektronik (e-books), dan aplikasi hiburan lainnya yang memungkinkan akses konten hiburan secara instan dan mudah di berbagai perangkat (Herlina, Erisna, et al, 2020, H. 7).

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan kita. Hal ini haruslah kita sadari benar-benar, apalagi bagi para guru bahasa pada khususnya dan bagi para guru bidang studi pada umumnya. Dalam tugasnya sehari-hari para guru bahasa harus memahami benar-benar bahwa tujuan akhir pembelajaran bahasa ialah

agar para peserta didik terampil berbahasa; yaitu terampil menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dengan perkataan lain, agar para peserta didik mempunyai kompetensi bahasa (language competence) yang baik. Apabila seseorang mempunyai kompetensi bahasa yang baik, maka peserta didik diharapkan dapat berkomunikasi dengan orang lain secara baik dan lancar, baik secara lisan maupun tulisan. (Sah, 2023, H. 8)

Berpatokan pada pemaparan-pemaparan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana peran guru dalam memanfaatkan media digital pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V di SD Negeri 232 Palembang. Berdasarkan itu, peneliti melakukan sebuah penelitian dengan judul "Peran Guru Pada Pemanfaatan Media Digital Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Buku Jendela Dunia Kelas 5 Di Sd Negeri 232 Palembang"

B. Metode Penelitian

Menurut (Maruwu, 2024, p. 200), metode penelitian kualitatif adalah pendekatan yang menghasilkan data dalam bentuk deskripsi. Data-data deskriptif atau naratif terbentuk dari hasil eksplorasi dan data ini diperoleh dari pengamatan terhadap subjek penelitian, baik melalui tulisan, percakapan, maupun perilaku. Deskripsi atau narasi ini berasal dari eksplorasi dan interpretasi peneliti terhadap lingkungan sosial yang sedang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pendekatan deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan fakta-fakta, keadaan dan gejala yang muncul. Serta berupaya untuk mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada yang sesuai terjadi dilapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pemanfaatan Media Digital Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Buku Jendela Dunia Kelas 5 Sd Negeri 232 Palembang. Karena untuk

mengumpulkan data dalam bentuk katakata, atau mendeskripsikan yang kemudian dianalisis untuk memberikan objek yang diteliti. Fokus menggambarkan fenomena yang terjadi dan menjelaskan sebab akibat.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini berjudul “Peran Guru Dalam Memanfaatkan Media Digital Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Buku Jendela Dunia Kelas 5 Sd Negeri 232 Palembang” Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 232 Palembang yang terletak di Lorong Lama, Bagus Kuning, Kec. Plaju Kota Palembang. Pada hari Kamis, 12 Juni 2025, peneliti membuat surat izin penelitian ke Dinas Pendidikan Kota Palembang terlebih dahulu, sebelum hendak melaksanakan penelitian di SD Negeri 232 Palembang. Pada hari Selasa, 17 Juni 2025 peneliti melakukan penelitian dengan mewawancarai guru kelas VA dan VB yaitu Ibu N dan Ibu K serta siswa kelas VA dan VB yang

berjumlah 51 di SD Negeri 232 Palembang

E. Kesimpulan

Guru di SD Negeri 232 Palembang telah memanfaatkan media digital secara aktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi Buku Jendela Dunia. Penggunaan media digital seperti video pembelajaran, gambar interaktif, dan e-book membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Peran guru sangat signifikan dalam merancang, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran berbasis media digital. Guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga membimbing siswa dalam menggunakan perangkat digital, menjelaskan kembali materi jika tidak dipahami, dan memastikan siswa fokus saat menggunakan media digital. Dari hasil observasi, angket, dan wawancara, ditemukan bahwa siswa menunjukkan minat tinggi, partisipasi aktif, dan pemahaman yang lebih baik terhadap

materi ketika media digital digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital dapat meningkatkan motivasi belajar dan pencapaian kompetensi siswa dalam Bahasa Indonesia. Kendala yang dihadapi guru umumnya terkait dengan keterbatasan sarana dan prasarana digital di sekolah, namun guru berupaya mengatasinya dengan memodifikasi media, menyesuaikan metode mengajar, serta melakukan evaluasi pembelajaran secara rutin.

Daftar Pustaka

- Afandi, A. E., Numalitasari, D., Prasetianto, D. N., Ikmal, M. M., & Wibowo, D. S. (2024). Pengaruh Penggunaan Aplikasi *TikTok* Terhadap Perilaku Anak SMP. *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi (JSTI)*, 6.(3), 289.
- Ahsan, M. (2019). Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. In Syafruddin, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* (p. 264). Jakarta. doi:<http://http://pai.kem enag.go.id>
- Alfiyana, Y., Serani, D., & Fricticarani, A. (2024). Efektifitas Pemanfaatan Video *TikTok* Sebagai Media Pembelajaran TIK Untuk

- Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Era Literasi Digital. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 10.(1),35.doi:https://Journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/petrik/index
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi
- Teknik, sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Jurnal Kajian Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*,5(2),149.doi:https://jpurnal.ummat.ac.id/index.php/historis
- Andreana, L. G., Sakheffa, P. R., Dewi, A. S., Zahroh, M. F., & Astuti, D. (2022). Analisis Pengaruh Penggunaan Aplikasi *TikTok* Terhadap Perilaku Sehari-hari dan Kualitas Belajar di Kalangan Mahasiswa UNNES. *Jurnal Kultur*, 1(2),164.doi:http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/kultur
- Amalia, S. P., & Taufik, R. R. (2024). Peranan Media Sosial *TikTok* Dalam Menyebarkan Berita Terkini Inspira TV. *Jurnal Profesional Komunikasi & Administrasi Publik*, 22(1), 109-110.
- Amalia, N., & Nafi'ardina, N. (2024). Kajian Dampak *TikTok* Pada Siswa Sekolah Dasar: Kelebihan, Kekurangan, dan Implikasi Pendidikan. *Jurnal Elemntaria Edukasia*, 7.(1), 2399-2400. doi:1031949/jee.v7i1.8279
- Dewi, P. Y. (2020). Perilaku SchollBullying Pada Siswa Sekolah Dasar . *Jurnal Pendidikan dasar*, 1.(1), 39-48. doi:https://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/edukasi
- Dewi, S., Widiawati, U., Anita, R., & Mertika. (2021). Analisis Sikap Sosial
- Siswa Pada Pembelajaran IPS: Studi Kasus di SD Negeri 38 Sengawang Hilir Kelas 4. *Indonesian Journal of Social Education*, 3.(2), 143. doi:http://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/ijsje
- Djafar, S. M. (2019). Bahan Ajar Teknologi Bank Darah (TBD) Psikologi. In S. M. Djafar, *Bahan Ajar Teknologi Bank Darah (TBD) Psikologi* (p. 18). Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan RI.
- Djarajah. (2022). Fenomena Media Sosial *TikTok* & Perubahan Perilaku Siswa Madrasah Ibtidaiyah. In Djarajah, *Fenomena Media Sosial Tik Tok & Perubahan Perilaku Siswa Madrasah Ibtidaiyah* (pp. 6-69). Yogyakarta: Hikam Media Utama.
- Fadila, A.R., & Wulandari, P.A (2023). Analisi Data Kualitatif: *Tahap Pengumpulan Data*. *Mittita Jurnal Penelitian*, 1(3), 36.